

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah wadah kegiatan yang menampung minat dan bakat para peserta didik, yang kegiatannya dilakukan di luar jam belajar wajib (intrakurikuler). Kegiatan ekstrakurikuler ini adalah lanjutan dari kegiatan intrakurikuler, dimana peserta didik mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui kegiatan yang ada di ekstrakurikuler. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1985:1), mendefinisikan ekstrakurikuler sebagai berikut:

Ekstrakurikuler adalah salah satu wadah pembinaan peserta didik di sekolah. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan daripada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan-kegiatan peserta didik di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler juga, peserta didik dapat menjaga dan meningkatkan kebugaran jasmani, menyalurkan kebutuhan gerak, hobi, mengisi waktu luang, dan juga sebagai alat penunjang pencapaian tujuan yang diharapkan oleh sekolah. Sebagaimana dijelaskan oleh Lutan (1986:10) bahwa:

Pembinaan ekstrakurikuler juga bermuara pada pembentukan manusia seutuhnya, seperti tercakup dalam rumusan tujuan pendidikan nasional. Tujuan itu adalah tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek mencakup rumusan-rumusan tentang perubahan perilaku nyata yang teramati, bahkan dapat diukur. Kegiatan ekstrakurikuler mampu memberikan sumbangan bagi pencapaian tujuan itu, seperti yang berkenaan dengan pembinaan aspek fisik, intelegensia, emosi, sosial, estetika, moral, bahkan spiritual.

Kegiatan ekstrakurikuler peserta didik akan mampu mengembangkan dirinya dan dapat memberikan sumbangan bagi pencapaian tujuan sekolah. Karena dengan kegiatan ekstrakurikuler para siswa dapat menjadi manusia yang seutuhnya. Adapun tujuan dari ekstrakurikuler seperti yang dijelaskan oleh

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:2) adalah Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler para siswa akan mendapatkan banyak manfaat, baik itu untuk kehidupannya maupun lingkungannya, seperti di dalam ruang lingkup sekolah, maupun di luar sekolah. Suryosubroto (2009:68) mengungkapkan bahwa manfaat dari ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dapat membantu memperlancar individu murid sebagai manusia seutuhnya.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat jenis dan karakteristik yang berbeda-beda. Keragaman ekstrakurikuler ini bertujuan agar dapat menampung bakat dan minat siswa yang tidak sama. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:3), jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diprogramkan di sekolah adalah sebagai berikut: (a) Pendidikan Kepramukaan, (b) Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), (c) Palang Merah Remaja (PMR), (d) Gema Pencinta Alam, (e) Filatel, (f) Koperasi Sekolah, (g) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), (h) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), (i) Olahraga, (j) Kesenian.

Ada banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Negeri 2 Bandung, diantaranya adalah Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Keluarga Remaja Mesjid (KMR), Rumah Seni 2 (Angklung, Multimedia, Ansambel Musik, Perkusi, Tari tradisi dan kreasi, Teater PISPOT, *Vocal Group*, Paduan Suara), Koperasi Siswa (KOPSIS), *Green Charets Community*, *Artificer and Trusted Soldier Community* (ANTS.COM), *Letter 2* (Jurnalisme), *English Club* (2EC), *Japan Club* (*Ni Nihongo no Kurabu*), *Student IT Community*, Gerakan Pramuka, Hikmatul Iman Indonesia (HI), dan dalam bidang olahraganya adalah Pecinta Alam (GPA Perhimpunan Penjelajah dan Pencinta Alam SMA Negeri 2 Bandung), Bulutangkis, Futsal, Tennis, Baseball, Softball, Tae Kwon Do, dan Basket.

Dari sekian banyak ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Bandung, penulis tertarik dengan Ekstrakurikuler Bulutangkis dan Pecinta Alam, dan akan

melakukan penelitian pada kedua ekstrakurikuler tersebut. Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga permainan populer yang sudah dikenal baik. Masyarakat Indonesia maupun masyarakat Internasional sudah sangat mengenal permainan bulutangkis ini. Cabang olahraga bulutangkis telah menjadi olahraga yang mendunia, dapat dilihat dari beberapa pertandingan yang diselenggarakan tiap tahunnya, seperti Olimpiade, ASIAN Games dan SEA Games, dll.

Pada ekstrakurikuler bulutangkis dan pecinta alam dalam pelaksanaannya harus memiliki rasa percaya diri yang baik, karena rasa percaya diri amat penting sebagai penopang kegiatan pada kedua ekstrakurikuler tersebut. Kepercayaan diri sering dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari dan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam hampir setiap aspek kehidupan kita. Kepercayaan diri dapat membuat seseorang yakin untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan, yang mana tidak setiap orang memiliki kadar kepercayaan diri yang sama atau bahkan sedang mencari rasa kepercayaan diri tersebut.

Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai *“individuals’ belief about their abilities or their expectations about achieving success based on those abilities”* (Vealey & Chase, 2008 dalam Hidayat, 2011). Hal ini berarti, kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu kesadaran seseorang dengan kemampuan yang dimilikinya, yang berkembang dari aktivitas-aktivitas yang dilakukannya sehingga individu tersebut memiliki ekspektasi untuk meraih keberhasilan (Hidayat, 2011).

Dalam olahraga, untuk mendapatkan performa yang optimal kepercayaan diri menjadi salah satu aspek yang diperhitungkan. Adegbesan (2007, dalam Hidayat, 2011) memaknai kepercayaan diri sebagai salah satu parameter psikologis yang sangat penting dalam partisipasi olahraga. Hidayat (2011) menambahkan bahwa parameter psikologis ini memberikan pengaruh yang besar akan pencapaian belajar dan perilaku, termasuk dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Kepercayaan diri menjadi sesuatu yang wajib dimiliki dan dilatih oleh tiap individu karena dengan memiliki kepercayaan diri diharapkan pelaku dapat bermain/berkegiatan sesuai dengan kemampuan terbaik mereka.

Setelah penulis melakukan observasi di SMA Negeri 2 Bandung, ekstrakurikuler Bulutangkis dan Pecinta Alam merupakan ekstrakurikuler yang sangat digemari dan banyak peminatnya. Akan tetapi jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pecinta alam lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan para siswanya dalam menjalankan ekstrakurikuler tersebut. Hasil pengamatan penulis, banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pecinta alam dibandingkan dengan ekstrakurikuler bulutangkis karena siswa merasa kepercayaan dirinya akan naik dan merasa lebih percaya diri ketika siswa tersebut mengikuti kegiatan-kegiatan kepecinta alaman. Para siswa merasa lebih mandiri dan paradigma berpetualang pada anak muda jaman sekarang adalah kegiatan yang positif dan banyak manfaatnya, dan juga sebagai ajang pengakuan diri.

Penulis ingin mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa yang mengikuti dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu permainan bulutangkis dan pecinta alam, dan juga ingin mengetahui apakah ada perbedaan tingkat kepercayaan diri antar siswa di kedua ekstrakurikuler tersebut.

Kepercayaan diri sangatlah penting untuk dimiliki oleh siswa untuk bisa menampilkan keterampilan gerak yang baik dan maksimal. Dari kepercayaan diri tersebut dibutuhkan karakteristik-karakteristik yang mempengaruhi kuat tidaknya kepercayaan diri yang dimiliki masing-masing siswa terutama yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis dan pecinta alam. Melalui penelitian ini penulis ingin melihat karakteristik mana saja yang dominan dari keduanya; dan karakteristik mana saja yang salah satu mengungguli. Melihat hal tersebut, peneliti ingin mencoba meneliti profil kepercayaan diri antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pecinta alam dengan bulutangkis di SMA Negeri 2 Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kepercayaan diri siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Negeri 2 Bandung?
2. Bagaimanakah gambaran kepercayaan diri siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pecinta Alam di SMA Negeri 2 Bandung?
3. Apakah ada perbedaan tentang kepercayaan diri antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bulutangkis dengan Pecinta Alam di SMA Negeri 2 Bandung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis mengajukan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Negeri 2 Bandung.
2. Ingin mengetahui bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pecinta Alam di SMA Negeri 2 Bandung.
3. Ingin menguji apakah ada perbedaan tentang kepercayaan diri antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bulutangkis dengan Pecinta Alam di SMA Negeri 2 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat secara praktis di dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi dan masukan bagi para pengajar siswa bulutangkis dan pecinta alam, masyarakat umum dan penggemar olahraga bulutangkis dan pecinta alam.
2. Sebagai bahan masukan atau sumbangan keilmuan umumnya yang ada dilingkungan FPOK UPI, khususnya untuk jurusan pendidikan olahraga untuk dijadikan sebagai informasi yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.
3. Bahan masukan atau referensi bagi peneliti dalam menyusun rencana penelitian yang berkaitan dengan olahraga bulutangkis dan pecinta alam.
4. Profil kepercayaan diri antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis dengan pecinta alam di SMA.

E. Batasan Masalah Penelitian

Untuk lebih memfokuskan masalah yang diteliti maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada profil kepercayaan diri antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis dengan pecinta alam di SMA Negeri 2 Bandung.

Untuk memperoleh data tentang profil kepercayaan diri digunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:199).

2. Pengukuran dan pengujian terbatas pada poin tiap karakteristik perbedaan individual atlet, perbedaan demografis, budaya organisasi olahraga masyarakat.
3. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis dengan pecinta alam di SMA Negeri 2 Bandung.

F. Struktur Organisasi

Skripsi ini akan dipresentasikan dalam lima bagian sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah mengapa peneliti menentukan ekstrakurikuler pecinta alam dan ekstrakurikuler bulutangkis sebagai subjek penelitian kepercayaan diri. Bab ini juga menjelaskan bagaimana rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah, dan struktur organisasi dari penelitian tersebut.

2. Bab II: Kajian Pustaka, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis

Bab ini mendiskusikan beberapa teori mengenai kepercayaan diri, ekstrakurikuler pecinta alam dan ekstrakurikuler bulutangkis yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Bab III: Metode Penelitian

Bab ini memberikan penjelasan mengenai populasi dan sampel, desain dan metode, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas angket, dan teknik analisis data.

4. Bab VI: Pembahasan

Bab ini mendiskusikan hasil penelitian secara jelas dan mendetail. Bab ini mengelaborasi bagaimana tingkat kepercayaan diri dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pecinta alam dan ekstrakurikuler bulutangkis.

5. Bab V: Saran dan Kesimpulan

Bab ini mempresentasikan kesimpulan dan beberapa saran berdasarkan analisis yang dilakukan di Bab VI, dan saran untuk penelitian selanjutnya..

